

# **EFEK KORUPSI TERHADAP ETOS KERJA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :  
M. JAMRONI  
99383845**

**PEMBIMBING**

- 1. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, S. Ag., M. Ag.**
- 2. SITI DJAZIMAH, S. Ag., M. Si.**

**MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## ABSTRAK

Firman Allah dalam kitab sucinya menyebutkan bahwa manusia tidak akan mendapatkan sesuatu apapun, kecuali apa yang ia usahakan. Kerja menurut Islam adalah ibadah, selama niatnya benar dan prakteknya tidak menyalahi aturan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah.

Korupsi berkecenderungan materialistik yang menjerat seseorang kepada sikap-sikap dan perilaku egoistik, perbuatan pengkhianatan atas *amanah* yang diemban dan dapat merugikan publik secara finansial, moral maupun sosial.

Penilaian Indonesia mempunyai etika kerja yang cacat dan korupsi yang gawat perlu mendapat perhatian yang besar, dimana mayoritas penduduknya beragama Islam, umat Islam Indonesia bertanggungjawab atas persoalan tersebut, maka oleh karena itu diperlukan penjelasan, bagaimana konsep Islam mendorong etos kerja dalam menanggulangi korupsi di Indonesia ?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif serta bersifat *deskriptik-analitik*, yaitu dengan menganalisa serta menginterpretasikan atas teks-teks dengan memberikan gambaran jelas dan sistematis mengenai korupsi dan etos kerja serta pengaruh korupsi terhadap etos kerja.

Tujuan syari'ah adalah untuk memelihara *Maṣlahah* sekaligus menghindari *mafsadah*, *Maṣlahah* yang dikehendaki Islam adalah *Maṣlahah* yang lebih hakiki dan mendasar serta menyentuh kepentingan umum dan perorangan mencakup perlindungan terhadap kepentingan pokok manusia yaitu agama, jiwa, keturunan, akal dan harta, maka oleh karena itu, pengaruh korupsi terhadap etos kerja dianalisa melalui *Maqāsid asy-Syari'ah*

Dorongan Islam terhadap etos kerja seseorang adalah memperteguh kemanusiaan yang membebaskan manusia dari segala bentuk ciptaannya sendiri, sementara korupsi berkecenderungan materialistik akan mengganggu stabilitas sosial. Apabila stabilitas sosial terganggu maka agama, jiwa, akal, keturunan dan harta terancam.

**H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag.**

Dosen Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudara M. Jamroni

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : M. Jamroni  
NIM : 99383845  
Judul : Efek Korupsi terhadap Etos Kerja


Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Muharram 1428 H  
30 Januari 2007 M

Pembimbing I

  
**H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag**  
NIP. 150282018

**Siti Djazimah, S. Ag., M. Si.**

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Saudara M. Jamroni

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : M. Jamroni

NIM : 99383845

Judul : Efek Korupsi terhadap Etos Kerja

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

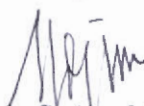
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Muharram 1428 H

30 Januari 2007 M

Pembimbing II

  
Siti Djazimah, S. Ag., M. Si.

NIP. 150282521

**PENGESAHAN**

**Skripsi berjudul**

**EFEK KORUPSI TERHADAP ETOS KERJA**

**Yang disusun oleh**

**M. JAMRONI**

**NIM: 99383845**

Telah dimunaqsyahkan di depan sidang munaqsyah pada hari kamis tanggal 8 Maret 2007 M / 18 Shafar 1428 H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam

Yogyakarta, 8 Maret 2007 M  
18 Shafar 1428 H



**DEKAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UIN SUNAN KALIDJAGA**

*[Signature]*  
**Drs. H. Malik Madany, MA.  
NIP. 150182698**

**Panitia Ujian Munaqsyah**

**Ketua Sidang**

*[Signature]*

**Agus Muh Najib, S. Ag., M. Ag.**  
NIP. 150275462

**Sekretaris Sidang**

*[Signature]*

**Agus Muh Najib, S. Ag., M. Ag.**  
NIP. 150275462

**Pembimbing I**

*[Signature]*

**H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag.**  
NIP. 150282018

**Pembimbing II**

*[Signature]*

**Siti Djazimah, S. Ag., M. Si.**  
NIP. 150282521

**Penguji I**

*[Signature]*

**H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag.**  
NIP. 150282018

**Penguji II**

*[Signature]*

**Drs. A. Patiroy, M. Ag.**  
NIP. 150256648

## HALAMAN MOTTO



*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



*Skripsi ini kupersembahkan khusus pada H Ikhsanudin  
Masykur beserta keluarga serta orang-orang yang  
berjuang melawan kerakusan*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده, اللهم صل وسلم عليه وعلى آله وصحبه أجمعين ومن تبعهم باحسان إلى يوم الدين.

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Efek Korupsi terhadap Etos Kerja**”.

Dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam meringankan penyusunan skripsi ini, terutama yang terhormat kepada :

1. Drs. H. Malik Madaniy, MA, Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Riyanta, M.Hum, Ketua Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M. Ag, sebagai penasehat akademik serta pembimbing utama penulisan skripsi ini.
4. Siti Djazimah, S,Ag., M.SI, sebagai pembimbing kedua penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Staf UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



9. Seluruh Staf Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
10. Seluruh Staf Perpustakaan Kolosani Kolose Ignatius Yogyakarta.
11. Seluruh Staf Perpustakaan Hatta Yogyakarta.
12. Keluarga Besar Bapak H Ikhsanuddin Masykur.
13. Keluarga Bapak Drs. Ardani.
14. Semua pihak yang pernah berinteraksi dengan penyusun dalam berbagai hal di kehidupan sosial.

Penyusun berharap semoga apa yang telah mereka berikan memperoleh imbalan yang selayaknya disisi Allah Swt dan menjadikan sebagai amal shaleh. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun dan bagi kita semua.

Akhir kata penyusun memanjatkan puji syukur kehadlirat Allah Swt dan rasa bangga serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil, semoga skripsi ini memberikan kontribusi pemikiran serta menambah wacana keilmuan Islam serta membantu pihak-pihak terkait. Akhiru kalam penyusun mengharapkan kritik-kritik dari segala penjurur yang konstruktif.

Yogyakarta, 5 Januari 2007

Penyusun



**M Jamroni**

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bâ'	b	be
ت	tâ'	t	te
ث	sâ'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	kh	ka dan ha
د	dâl	d	de
ذ	zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	Şâd	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mim	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	waû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	ˀ	apostrof
ي	yâ'	y	ye

## II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مَرَّةً	ditulis	<i>mutṣaddidah</i>
عَدَّةً	ditulis	<i>iddah</i>

## III. *Ta' marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
عِلْمَةٌ	ditulis	<i>illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةٌ	ditulis	<i>karāmah al-aūliyā'</i>
الْأَوْلِيَاءُ		

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t* atau *h*.

زَكَاةَ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāh al-ṣitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

## IV. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	a
فَعَلَا		ditulis	fa'ala
فَعَلِ	kasrah	ditulis	i
فَعَلِي		ditulis	zukira
فَعَلُو	dammah	ditulis	u
فَعَلُبُو		ditulis	yāzhabu

## V. Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>â</i> <i>jâhiliyyah</i>
2	fathah + yâ' mati تَنَسَّى	ditulis ditulis	<i>â</i> <i>tansâ</i>
3	kasrah + yâ' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>karîm</i>
4	dammah + wâu mati فُرُودٌ	ditulis ditulis	<i>û</i> <i>furûd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1	fathah + yâ' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	fathah + wâu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaûl</i>

## VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْمَدٌ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "P".

الْقُرْآنِ	ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
الْقِيَّاسِ	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>'zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Kerangka Teoretik .....	8
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KORUPSI	
A. Definisi dari berbagai sudut pandang .....	14
B. Karakteristik Korupsi .....	19
C. Korupsi dalam Perspektif Islam .....	25

D. Dampak Korupsi .....	30
BAB III ETOS KERJA MASYARAKAT	
A. Definisi Etos Kerja .....	33
B. Etos Kerja dalam Perspektif Islam .....	43
BAB IV ANALISI TERHADAP PENGARUH KORUPSI TERHADAP ETOS KERJA	
A. Korupsi .....	49
B. Etos Kerja .....	50
C. Pengaruh Korupsi terhadap Etos Kerja .....	52
D. Konsep Etos Kerja Islam dalam memberantas Korupsi .....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk bekerja, dengan bekerja menyatakan eksistensi dalam kehidupan masyarakat. Bekerja pada dasarnya merupakan realitas fundamental bagi manusia, bekerja sebagai pernyataan eksistensi diri manusia sesungguhnya, bekerja merupakan penjelmaan kesatuan diri yang melibatkan semua unsur membentuk keakuannya, yaitu jiwa, semangat, pikiran maupun tenaga serta anggota tubuh fisiknya. Maka oleh karena itu, dalam bekerja eksistensi diri manusia itu terlibat dan terukur kadar kualitasnya<sup>1</sup>.

Kerja, amal dan praktis (*Praxis*) adalah bentuk keberadaan (*Mode of Existence*) manusia, artinya, manusia ada karena kerja dan kerja itulah yang membuat atau mengisi eksistensi kemanusiaan, kerja adalah bentuk eksistensi manusia bahwa harga manusia adalah amal perbuatan atau kerjanya itu.

Etos kerja pada hakikatnya merupakan bagian dari suatu kebudayaan, sebagai suatu proses menghadapi dan menjawab tantangan yang dihadapkan pada manusia.

Etos kerja dibentuk oleh suatu proses kebudayaan yang membentuk suatu kepribadian. Jika suatu masyarakat tertentu mempunyai etos kerja yang berbeda, hal itu disebabkan oleh proses panjang kebudayaan dan tantangan berbeda yang dihadapkan padanya, serta perbedaan dalam memberikan jawaban atas tantangan

---

<sup>1</sup> Musya Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 40.



itu.<sup>2</sup> Islam sangat menekankan betapa pentingnya seseorang bekerja agar mampu bertahan hidup untuk mengabdikan kepada Allah.

Manusia tidak bisa dilepaskan dari pekerjaan, manusia diciptakan untuk menyembah kepada Allah, maksudnya adalah bahwa kerja merupakan salah satu tugas ilahi, yang mengandung kewajiban dan suatu hak, kerja berkaitan dengan persoalan etos kerja, masalah etos kerja telah menjadi salah satu bahan pembicaraan yang ramai di masyarakat.

Kekhawatiran timbul apabila bangsa ini tidak dapat menumbuhkan etos kerja yang baik, kemungkinan besar bangsa ini akan tetap tertinggal dari bangsa lain serta menjadi halaman belakang (*back yard*) dunia.

Membahas etos kerja terkandung asumsi, bahwa peranan manusia sebagai individu itu sangat penting, artinya kesadaran manusia atau nilai-nilai budaya yang dianut oleh manusia itu sangat menentukan.

Etos kerja sebagai rajutan nilai-nilai yang membentuk semangat dan kepribadian manusia dalam dunia kerja, harus ditingkatkan secara lebih aktual dengan mencari bentuk-bentuk sintesis dari proses perubahan sosial itu, dengan demikian etos kerja pada hakikatnya berkaitan erat dengan berbagai dimensi kehidupan manusia yaitu : dimensi individual, sosial, lingkungan kosmis dan transedental.

Masalah korupsi dalam kajian hukum Islam termasuk dalam wilayah *Mu'amalah Maliyah* (persoalan sosial ekonomi/keuangan) dan *Fiqh Siyasah* (Hukum tata negara). Ketika Syari'ah hanya didekati secara tekstual ternyata

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 45.

melahirkan pemahaman yang parsial maka munculah kebutuhan untuk mendekatinya secara lebih mendalam, sehingga diperoleh pemahaman Syari'ah yang utuh. Pemahaman Syari'ah yang utuh ialah pemahaman yang lahir dari pemaduan antara teks dan tujuan Syari'ah.

Tujuan penetapan hukum Islam adalah memelihara *maṣlahah* (kebaikan dan kebahagiaan) manusia sekaligus menghindari *mafsadah* (kerusakan, kesengsaraan dan kehancuran) baik di dunia maupun di akhirat. Pengaruh korupsi terhadap etos kerja dapat didekati dari perspektif *Maqāsid asy-Syari'ah* (tujuan penetapan hukum) tersebut.

*Maqāsid asy-Syari'ah* adalah mewujudkan kemaslahatan di dunia dan di akhirat. Ini berarti, bahwa aturan Syari'ah ditetapkan dan diberlakukan untuk kepentingan hamba sehingga segala sesuatu yang diharapkan berdampak kebaikan pada hamba menjadi pertimbangan dalam penentuan hukum.

Pertimbangan *Maqāsid asy-Syari'ah* tersebut menjadi doktrin dasar sekaligus metode dalam penetapan hukum Islam. Dalam doktrin *Maqāsid asy-Syari'ah* disebutkan bahwa syari'ah diturunkan oleh Allah SWT, kepada manusia untuk mewujudkan kebaikan bagi seluruh umat manusia, baik kemaslahatan di dunia maupun di akhirat (*tahqīq al-maṣlahah*), tujuan itu hendak dicapai melalui *taklif*, yang pelaksanaannya tergantung pada pemahaman terhadap sumber yang utama yakni al-Qur'an dan as-Sunnah.

Kejahatan korupsi mengakibatkan kerusakan pada diri manusia karena budaya korupsi telah menempatkan manusia sebagai budak dari harta benda yang seharusnya berada di bawah kontrol dirinya. Korupsi di Indonesia bukan lagi

merupakan fenomena melainkan fakta yang ada dimana-mana. Korupsi yang begitu hebat melanda Republik ini mempengaruhi nilai-nilai yang menjiwai dan menuntun langkah maupun perilaku seseorang.

Dalam majalah Reader's Digest yang dikutip almarhum Nurcholis Madjid mengatakan bahwa Indonesia tidak akan dapat menjadi negara maju dalam waktu dekat, karena "*Indonesia has lousy work ethic and serious corruption* (Indonesia mempunyai etika kerja yang cacat dan korupsi yang gawat".<sup>3</sup>

Sementara Karl Gunnar Myrdal (1898-1987) menilai negara kita sebagai "*Soft State*" negara lunak, yaitu negara yang pemerintah dan warganya tidak memiliki ketegaran moral yang jelas, khususnya moral sosial politik, kita umumnya mengidap kelembekan (*Leniency*), sikap serba memudahkan (*Easy Going*), sehingga tidak memiliki kepekaan cukup terhadap masalah penyelewengan dan kejahatan seperti korupsi, lebih-lebih korupsi dalam bentuk *conflict of interest*.<sup>4</sup> korupsi merupakan persoalan yang rumit serta dapat tumbuh membesar.

Tantangan yang paling jelas ada di depan mata adalah bagaimana Indonesia bisa bersaing dengan negara tetangga ASEAN. Singapura dan Malaysia sudah jauh di depan kita. Berdasarkan angka indeks pembangunan manusia (Human Development Index) tahun 2005, Singapura berada di urutan ke-25,

---

<sup>3</sup> Nurcholis Madjid, *Islam, Doktrin dan Peradaban : Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan*. (Bandung: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992), hlm. 409.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 111.

Malaysia di urutan ke-61, dan Thailand di urutan ke-73. Posisi Indonesia berada di urutan ke-110, bahkan di bawah Vietnam (ke-108).<sup>5</sup>

Laporan UNDP itu selayaknya menjadi introspeksi dan kenyataan yang selayaknya diterima dengan lapang dada bahwa sumber daya manusia yang dimiliki bangsa ini masih jauh tertinggal dibandingkan Negara lain, tentu menjadi tanggungjawab semua pihak untuk memperbaikinya.

Secara sosiologis bangsa Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam, maka yang pertama-tama bertanggungjawab lemahnya etos kerja serta merebaknya perilaku korupsi di Indonesia adalah umat Islam, kesadaran umat Islam akan kuat lemahnya etos kerja maupun merebaknya korupsi di Indonesia akan mengakibatkan kredit-diskredit kepada Islam.

Laporan *Reader's Digest* patut menjadi perhatian serta keprihatian semua pihak, bahwa perilaku korupsi berpotensi mempengaruhi pola pikir seseorang, yang akan merambah pada ranah aktivitas kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Definisi sederhana etos kerja adalah suatu pola sikap yang sudah mendasar dan mendarah daging yang mempengaruhi perilaku kita secara konsisten dan terus menerus.<sup>6</sup>

Menghadapi tantangan bangsa ke depan yang membutuhkan etos kerja yang sesuai dengan semangat modern, sementara korupsi hadir di tengah-tengah masyarakat, mampukah bangsa Indonesia bertahan.

---

<sup>5</sup> <http://hdr.undp.org/reports/global/2005/pdf>.

<sup>6</sup> M. Dawam Rahardjo, *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*, (Jakarta: LSAF, 1999) hlm. 251.

## **B. Pokok Masalah**

Dari deskripsi latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang dikaji dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

Bagaimana konsep Islam mendorong etos kerja untuk menanggulangi korupsi di Indonesia ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menemukan nilai-nilai ajaran agama dalam memberi dorongan untuk bekerja secara professional.
2. Memahami bahwa korupsi secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi terhadap etos kerja.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Sebagai kontribusi pemikiran ilmiah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang hukum Islam khususnya kajian muamalah.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran kontemporer untuk mengkaji ulang kitab Muamalah, sehingga ekonomi Islam mampu menjadi salah satu disiplin akademik yang mampu mendorong etos kerja Islami dalam upaya memberantas korupsi.

#### D. Telaah Pustaka

Skripsi tentang pengaruh korupsi terhadap etos kerja, sejauh pengamatan penyusun belum ada yang membahas secara spesifik, pembahasan mengenai korupsi dan etos kerja lebih banyak terpisah antara korupsi dan etos kerja.

Di antara karya-karya yang berhubungan dengan korupsi adalah “Tinjauan hukum Islam Terhadap UU No 31 Tahun 1999”, karya Nurul Khoiriyah Darmawati, skripsi ini mengulas tinjauan hukum Islam terhadap pasal 2 sampai 20 yang terdapat dalam UU No 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.

Selanjutnya adalah skripsi “Hukuman bagi pelaku korupsi (Study Komparatif antara fatwa MUI dan Bahtsul Masail NU)”, yang disusun oleh Abdullah Mubarak, skripsi ini mengungkapkan perbedaan pendapat antara MUI dan NU dalam menyingkapi pelaku korupsi atau hukuman terhadap pelaku korupsi

Sementara karya yang membicarakan efek korupsi terhadap etos kerja, adalah buku berjudul, *Korupsi dalam Perspektif Agama-agama (panduan untuk umat)*, ditulis oleh Yunahar Ilyas, dkk. Dalam buku ini ditegaskan bahwa perilaku korupsi bertentangan dengan etos kerja professional yang dibahas pada bagian lima.

Sementara buku, *NU Melawan Korupsi Kajian Tafsir dan Fiqih*, menurut pengamatan penyusun adalah buku yang representatif dalam kajian korupsi dalam perspektif Islam, sedangkan buku, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, karya Musya Asy'arie adalah salah satu buku yang mengkaji etos kerja dari sudut pandang Islam.

Daftar tersebut tentu masih dapat diperpanjang dengan memasukkan artikel dan makalah mengenai korupsi dan etos kerja. Namun demikian, karya-karya tersebut lebih banyak mendeskripsikan korupsi atau etos kerja secara terpisah-pisah, kurang menyentuh pada kajian yang lebih mendalam mengenai efek korupsi terhadap etos kerja.

### E. Kerangka Teoretik

Untuk memberikan landasan dalam penyusunan skripsi ini perlu dijelaskan mengenai teori yang digunakan dalam membahas penelitian ini, sehingga pembahasan dalam skripsi ini lebih sistematis dan komprehensif dengan data-data dan fakta-fakta yang meyakinkan.

Masalah etos kerja dalam hukum Islam merupakan aspek muamalah maliyyah (persoalan ekonomi) sementara korupsi adalah perpaduan antara muamalah maliyyah dan fiqih siyāsah (hukum tata negara).

Berkaitan dengan topik pembahasan penelitian ini, penyusun mencoba menjelaskan kedudukan hukum terhadap korupsi yang mempunyai efek terhadap etos kerja dengan pendekatan melalui *Maqāsid asy-Syari'ah*. *Maqāsid asy-Syari'ah* adalah tujuan atau rahasia yang ditetapkan oleh *Syar'i* (pembuat hukum) pada setiap hukum dari hukum-hukum syari'ah<sup>7</sup>.

Hakikat dari pada *Maqāsid asy-Syari'ah* adalah *Maṣlahah* (perlindungan), *Maṣlahah* yang dikehendaki Islam bukan hanya bertujuan memenuhi selera nafsu,

---

<sup>7</sup> asy-Syatibi, *al-Muwāfaqāt fi uṣūl asy-Syari'ah*, Tahqiq Abdullah Daraz (Kairo : Ar-Rahmaniyyah t.t) II : 5-8.

tetapi kemaslahatan yang lebih hakiki dan mendasar yang menyentuh kepentingan umum serta perorangan.

*Maṣlahah* itu meliputi lima unsur pokok yang harus dipelihara dan diwujudkan keberlangsungannya yaitu : *Hifzh ad-Din, Hifzh an-Nafs, Hifzh al-'Aql, Hifzh an-Nasl* dan *Hifzh al-Mal*.

Segala macam kasus hukum, baik secara eksplisit diatur dalam al-Qur'an dan hadist maupun yang dihasilkan melalui *ijtihad*, bertujuan untuk membawa manusia kepada kebahagiaan dunia dan akhirat, jadi *Maqāsid asy-Syari'ah* adalah untuk merealisasikan kebahagiaan manusia baik didunia maupun di akhirat dengan cara memberikan kemaslahatan kepada mereka dan menolak kerusakan dari padanya.

Oleh karena itu, berkaitan dengan topik pembahasan penelitian ini penyusun mencoba menguraikan pengaruh korupsi terhadap etos kerja, menurut hemat penyusun perlu ada penjelasan yang memadai sekaligus membuat benang merah berupa pemahaman, bahwa perilaku korupsi mempunyai efek terhadap etos kerja.

Memelihara *Maṣlahah* manusia sekaligus menghindari *mafsadah* baik di dunia maupun di akhirat adalah tujuan utama hukum Islam baik yang bersumber dari nash-nash al-Qur'an maupun Sunnah Nabi SAW., maka pengaruh korupsi terhadap etos kerja dengan pendekatan *Maqāsid asy-Syari'ah*.



## D. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu suatu jenis penelitian yang sumber datanya diperoleh melalui penelitian terhadap buku-buku, artikel, makalah, Undang-Undang maupun karya tulis tentang korupsi dan etos kerja.

### 2. Sifat/Tipe Penelitian

Penelitian ini bersifat *Deskriptif-Analitik*, yaitu mengolah dan mendiskripsikan data yang dikaji dalam tampilan data yang lebih bermakna dan lebih dapat dipahami sekaligus menganalisis data tersebut,<sup>8</sup> dengan memberikan gambaran jelas dan sistematis mengenai korupsi dan etos kerja serta menjelaskan pengaruh perilaku korupsi terhadap etos kerja dalam pandangan Islam.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penyusun gunakan adalah pendekatan normatif,<sup>9</sup> dengan harapan dapat menganalisa dan memberikan interpretasi tentang korupsi yang mempunyai pengaruh terhadap etos kerja dengan membuat suatu bangunan teori pada cara berpikir yang sistematis dan objektif dengan mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi dan mencari tesis dan sumber data yang menuju kesimpulan yang akurat dan valid.

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penelitian Karya Ilmiah Masalah Skripsi, Tesis, Disertasi*. (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1999). hlm. 77.

<sup>9</sup> Sarjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 13.

#### 4. Analisis Data

Setelah pengumpulan bahan secara lengkap (*Exhaustive Complete*) kemudian data-data yang ada dikumpulkan, diolah serta diklasifikasi sebagai langkah awal untuk memudahkan analisis dengan menempatkan masing-masing data sesuai sistematika yang telah direncanakan. Adapun metode analisis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yakni suatu tata cara penelitian yang menghasilkan data yang *Deskriptif Analisis*.

Permasalahan korupsi dan etos kerja dianalisis, diuraikan serta disimpulkan dengan berpijak pada kerangka berpikir *deduktif* yaitu dengan mengambil pengertian korupsi dan etos kerja yang bersifat umum kemudian menuju pada pengetahuan yang bersifat khusus.

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara lengkap (detail) pada pokok permasalahan yang didapat dari sumber data, dengan maksud memperoleh pengertian yang utuh tentang korupsi dan etos kerja yang akan diteliti, yakni dengan menggunakan data-data yang tersedia kemudian disimpulkan sebagai solusi dan pemahaman terhadap jawaban dari pertanyaan seputar permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

#### E. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam skripsi ini agar terarah dan integral dalam satu pembahasan yang utuh, maka penyusun menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi: Latar belakang masalah yang memuat alasan-alasan pemunculan masalah yang diteliti. Pokok masalah merupakan penegasan terhadap apa yang terkandung dalam latar belakang masalah. Tujuan yang akan dicapai dan kegunaan (manfaat) yang diharapkan. Telaah pustaka sebagai penelusuran terhadap literatur yang telah ada sebelumnya dan relevan dengan objek penelitian. Kerangka teoretik menyangkut kerangka berfikir yang digunakan dalam memecahkan masalah. Metode penelitian berupa penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Sistematika pembahasan sebagai upaya mensistematisasi penyusunan skripsi.

Bab kedua, merupakan bagian yang memotret secara umum tentang korupsi dengan tujuan mengetahui dengan jelas pengertian korupsi, diawali dengan definisi korupsi, karakteristik korupsi yang terdiri dari berbagai aspek mengenai korupsi serta dampak korupsi terhadap kehidupan sosial.

Bab ketiga merupakan bagian yang mengkaji tentang etos kerja, terdiri dari definisi etos kerja dan etos kerja dalam perspektif Islam.

Bab keempat, merupakan analisis penyusun terhadap korupsi dan etos kerja serta sejauh mana dorongan Islam terhadap etos kerja untuk menanggulangi korupsi.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan mulai awal sampai akhir, bab yang menjawab pokok masalah. Bab ini diakhiri dengan saran-saran yang mendukung dan relevan dengan pokok bahasan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Masyarakat membutuhkan stabilitas sosial untuk menjaga lima kewajiban asasi manusia yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta, apabila aspek ini terganggu maka kehidupan kacau.

Korupsi merupakan perilaku yang mengejar keuntungan materi (*material oriented*) berkecenderungan materialistik serta memberikan kemungkinan untuk mencapai tarap hidup yang memuaskan tanpa perlu kerja keras.

Dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan oleh penyusun dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban dari pokok masalah sebagai berikut:

Etos kerja dalam masyarakat hanya akan terpenuhi apabila pekerjaan mereka dihargai sebagai kesibukan manusiawi dan membuka kemungkinan untuk maju, maka etos kerja yang memperteguh kemanusiaan yang membebaskan dari pembedakan ciptaannya sendiri diharapkan mampu meredam sifat materialistik yang ada dalam diri manusia.

#### **2. Saran-saran**

Setelah melalui perjalanan panjang dalam melakukan kajian terhadap efek Korupsi terhadap Etos Kerja, kiranya penyusun perlu mengemukakan beberapa saran sebagai kelanjutan "bacaan" terhadap hal-hal tersebut diatas.

- a. Diperlukan tindak lanjut penelitian yang lebih mendalam terhadap pengaruh korupsi terhadap etos kerja.
- b. Kajian tentang pengaruh korupsi terhadap etos kerja dengan berbagai disiplin keilmuan yang lain perlu dilakukan dengan komprehensif, agar mampu mendapatkan pengertian yang lebih menyeluruh dan bermanfaat dalam pemberantasan korupsi.
- c. Adanya sosialisasi peneruan, dampak serta ancaman korupsi terhadap kehidupan sosial, sehingga masyarakat menyadari serta bergerak bersama dalam satu perjuangan menghempaskan korupsi di bumi pertiwi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an dan Hadis

- Amrullah, Haji Abdul Karim, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984. Juz 5.
- An-Nawawy, Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarf, *Riyadus Solihin*, alih bahasa, H Salim Bahreisy, Bandung: Al-Maarif, 1986.
- Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi, *2002 Mutiara Hadist*, Bulan Bintang, Jakarta. 1975.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.
- Shihab, Umar, *Kontekstualitas Al-Qur'an: Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam al-Qur'an*, Jakarta: Permadani, 2005.

### B. Fiqh dan Usul Fiqh

- Abu Zahrah, Muhammad, *Ushul Fiqh*, alih bahasa, Saefullah Ma'shum dkk, Jakarta: Pustaka, 2000.
- Abdul Haq Dkk, *Formulasi Nalar Fiqh Telaah Kaidah Fiqh konseptual*, Kediri : Kaki Lima (Komunitas Kajian Ilmiah Lirboyo), 2006.
- Asy-Syatibi, *al-Muwāfaqāt fi usūl asy-Syari'ah*, Tahqiq Abdullah Daraz, (Kairo : Ar-Rahmaniyyah t.t)
- Bakri, Asafri Jaya, *Konsep Maqasid Syari'ah menurut asy-Syatibi*, Jakarta: Rajawali, 1996.
- Bisri, Mohammad Adib, *Terjemah al-Faraidul Bahiyyah Risalah Qawa-id Fiqh*, Kudus : Menara Kudus.
- Djamil, Fathurrohman, *Filsafat Hukum Islam (Bagian Pertama)*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Hudhori Bik, *Tarih Tasyri' al-Islami*, alih bahasa, Drs, Mohammad Zuhri, Darul Ihya, Indonesia.
- Mas'ud, Muhammad Khalid, *Islamic Legal Philosify: A Study of Abu Ishaq al Shatibi's*, Penyadur, Yudian W. Asmin, Surabaya: Al Ikhlas, 1995.

Sabiq, Sayyid, *Fiqh Sunnah*, alih bahasa, Kamaluddin A Marzuki, Bandung: al-Ma'arif. 1997, Juz 11.

### C. Buku-buku Lain.

Abdullah, Taufik (editor), *Etos Kerja, Agama dan Perkembangan Ekonomi*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Aditjondro, Goerge Junus, *Kembarsiam Penguasa, Politik dan Ekonomi Indonesia, Investegasi Korupsi Sistemik bagi Aktivis dan Wartawan*, Jakarta: Lembaga Study Press dan Pembebasan, 2002.

\_\_\_\_\_, *Dkk, Membangun Gerakan Antikorupsi dalam Perspektif Pendidikan*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) UMY, Partnership for Governance Reform for Indonesia dan Koalisi antar Umat Beragama untuk Anti Korupsi, 2001.

Alatas, Syed Husein, *Sosiologi Korupsi sebuah Penjelelahan dengan Data Kontemporer*, alih bahasa, al-Ghazali Utsman, Jakarta: LP3ES, 1986.

Asian Development Bank, *Kebijakan Anti Korupsi*, Juni 1998.

Asy'arie, Musya, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: LESFI, 1997.

\_\_\_\_\_, "Budaya Korupsi dan Dekonstruksi Sosial", *Kompas*, 28 Januari 2005.

Azizy, A. Qodri, *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Azra, Azyumardi, "Agama dan Pemberantasan Korupsi", *Kompas*, 5 September 2003.

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, *Strategi Pemberantasan Korupsi Nasional*, Jakarta, 1999.

Buchori, Mochtar, "Korupsi: Akarnya, Jenisnya dan Menyusutkannya", *Tempo*, 27 September 2004.

Edy Suandy Hamid dan Muhammad Sayuti (Penyunting), *Menyingkap Korupsi, Kolusi dan Nepotisme di Indonesia*, Badan Pengkaji dan Pengembangan (BPP) Pengurus Pusat Muhammadiyah, 1999.

Hasan, Muhammad Tholhah, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lantabora Press, 2003.

- \_\_\_\_\_, *Islam Dalam Perspektif Sosio-kultural*, Jakarta: Lantabora Press, 2003.
- Hehamahua, Hehamahua, *Wajah Pemberantasan Korupsi di Indonesia hari ini*, disampaikan dalam acara semiloka yang diselenggarakan oleh BEM ITB, 30 Juni 2005.
- Ilyas, Yunahar, Dkk, *Korupsi Dalam Perspektif Agama-Agama Panduan Untuk Pemuka Umat*, Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Partnership : governance Reform in Indoensia, Koalisi Antarumat Beragama untuk Antikorupsi, 2004.
- Klitgarrd, Robert, Dkk, *Penuntun Pemberantasan Korupsi dalam Pemerintahan Daerah*, alih bahasa Masri Marris, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Partnership for Governance Reform in Indonesia, 2002.
- Klitgarrd, Robert, *Membasmi Korupsi*, Jakarta: YOI, 2001.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia, 1974.
- Kumontoro, Wahyudi, *Etika Administrasi Negara*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Lubis, Mochtar dan James Scoot (editor), *Korupsi Politik*, Jakarta: YOI, 1990.
- Madjid, Nurcholish, *Islam Doktrin dan Peradaban : sebuah telaah krisis tentang masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan*, Bandung: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992.
- Mubyarto dkk, *Etos Kerja dan Kohesi Sosial*, Yogyakarta: P3PK (Pusat Penelitian Pembangunan Pedesaan dan Kawasan) UGM, 1993.
- Nurdjana, IGM Nurdjana, *Korupsi dalam Praktek Bisnis, Pemberdayaan Penegakan Hukum, Program Aksi dan Strategi Penanggulangan masalah Korupsi*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- PBNU, *NU Melawan Korupsi Kajian Tafsir dan Fiqih*, (Jakarta : TK GNPK NU), 2006.
- Prasetyo, "Korupsi dari Kaca Mata Hukum", *Kedaulatan Rakyat*, 13 Desember 2004. Rais, M Amien, (Editor), *Islam suatu Ikhtiar Mengaca diri*, Jakarta: Rajawali, 1986.



- \_\_\_\_\_, *Tauhid Sosial, Formula Menggempur Kesenjangan*, Bandung: Mizan, 1998.
- Prints, Darwan, *Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*, Bandung: Citra Aditya Bhakti, 2002.
- Rahardjo, Muhammad Dawam, *Intelektual Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa, Risalah Cendekiawan Muslim*, Bandung: Bandung, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*, Jakarta: LSAF, 1999.
- Saefudin, AM, *Fenomena Kemasyarakatan (Refleksi Cendekiawan Muslim)*, Yogyakarta: Dinamika, 1996.
- Singgih, *Duniapun memerangi korupsi, beberapa catatan dari International Anti Corruption Conference I-X dan dokumen PBB tentang pemberantasan korupsi*, Tangerang: Pusat Study Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, 2000.
- Soekanto, Soejono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press Jakarta, 1986.
- Soekita, Wiratno, "Etos Sosial : Suatu Refleksi", *Prisma*, Desember, 1978.
- Subagio, Stevanus S, "Bahaya Serangan Balik "gerakan" Korupsi", *Pikiran Rakyat*, 10 Desember 2004.
- Subandriyo, Toto, "Budaya Jalan Pintas", *Suara Merdeka*, 4 November 2004.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : CV Rajawali Press, 1989.
- Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Jakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Ul Haq, Hayyan, "Korupsi dan Budaya Hukum", *Media Indonesia*, 21 Juli 2006.
- Yunus, M, "Refleksi 100 Hari Pemerintahan SBY : Sulitnya Membangun Good Governance", *Suara Merdeka*, 28 Januari 2005.
- Wahid, Abdurrohman, *Muslim di Tengah Pergumulan*, Jakarta: LAPENAS, 1983.

## LAMPIRAN 1

### BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA

#### 1. asy-Syatibi

Lahir di Granada, Spanyol, pada tanggal 8 Sya'ban 790 H/1380 M. Ulama terkemuka ahli Usul fikih dan bahasa Arab abad ke-8 H/14 M bermazhab Maliki. Nama lengkapnya Abu Ishaq Ibrahim bin Musa al-Garnati.

Tanggal dan tahun kelahirannya tidak diketahui secara pasti, demikian juga latar belakang keluarganya. Sejauh data yang dapat dilacak, ia berasal dari keluarga Arab suku Lukhmi. Sedangkan nama asy-Syatibi diambil dari negeri asal keluarganya yaitu Syatibah (Xativa/Jatuva, terletak di Spanyol bagian Timur). Meskipun namanya dinisbahkan kepada daerah tersebut, ia diduga tidak lahir disana, karena menurut catatan sejarah kota Jativah berada di bawah kekuasaan Kristen. Penganut Islam telah diusir dari kota itu sejak tahun 645 H/1247 M, sekitar 1 abad sebelum kelahiran asy-Syatibi. Kemungkinan besar keluarganya pergi meninggalkan negeri itu dan menetap di Granada. Dengan demikian dapat diduga bahwa ia lahir ketika sultan Yusuf I (Yusuf Abu al-Hajjaj, 1334-1354) memerintah Granada.

Seperti tanggal kelahirannya, masa pendidikannya juga tidak diketahui dengan jelas. Namun perlu dicatat bahwa pada masa hidupnya Granada dikenal sebagai pusat pendidikan Islam di Spanyol. Di kota itu terdapat Universitas Granada, yang didirikan pada masa pemerintahan Sultan Yusuf I. Karena itu, ia diduga mendapat pendidikan di Universitas tersebut.

Imam asy-Syatibi menulis beberapa buku dalam bidang sastra Arab dan usul fikih. Buku-buku karyanya antara lain: *Syarh al-jalil 'alā al-khulāṣah fi Ilm an-Nahw, al-Muwāfaqāt fi uṣūl asy-Syari'ah, al-I'tiṣām, al-Ifāḍah wa al-Insyadat, 'Unwān al-Ittifaq fi Ilm al-Insyitiqāq, Usūl an-Nahw*. Buku *al-Muwāfaqāt fi uṣūl asy-Syari'ah* dan *al-I'tiṣām*-yang membahas *maṣlaḥat mursalah* dan *istiḥsan* serta perbedaannya dengan bid'ah-merupakan karya monumental asy-Syatibi dan beredar luas serta dijadikan rujukan di berbagai perguruan tinggi Islam sampai sekarang.

#### 2. Abdul Wahab Khallaf,

Lahir di Kafruzziyat, bulan Maret 1888 M. masuk al-Azhar tahun 1900. Tahun 1920, beliau ditunjuk menjadi hakim di Mahkamah Syar'iyah. Menjadi guru besar di fakultas Syari'ah al-Azhar tahun 1934-1948. Beliau wafat pada bulan Januari 1956. Di antara karya-karyanya adalah "*Ilm al-Usul al-Fiqh, Ahkam al-Ahwal al-Syakhsyiyah dan al-Waqf wa al-Mawaris*".

**3. Sayyid Sabiq.**

Beliau adalah ulama besar terutama dalam bidang ilmu fiqh. Beliau adalah seorang guru besar di Universitas al-Azhar, Mesir. Beliau adalah guru dari Hasan al-Bana. Beliau juga mengajarkan ijtihad dan gerakan kembali kepada al-Qur'an dan as-Sunnah. Karyanya yang paling monumental adalah *Fiqh as-Sunnah* yang hingga saat ini masih menjadi rujukan dalam bidang ilmu fiqh.

**4. M. Amien Rais**

Dilahirkan di Solo 26 April 1944, beliau memperoleh gelar Sarjana Muda dari Fakultas Tarbiyah BELIA UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (1967), dan Sarjana Fakultas Ilmu sosial dan Politik dari Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta 1968. kemudian beliau melanjutkan studi dan meraih gelar M.A dari Universitas Notre Dame, Amerika Serikat (1974), dan Ph.D. dari Universitas Chicago, Amerika Serikat (1981), dalam Ilmu Politik. Sempat menjadi mahasiswa luar biasa di Universitas al-Azhar, Mesir (1978-1979), sambil melakukan penelitian beliau untuk menulis disertasinya. Beliau juga mengajar di FISIPOL UGM, Universitas Islam (UI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dan beberapa Universitas lainnya. Pernah menjabat Ketua Umum PP. Muhammadiyah, Ketua Dewan Pakar Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesbeliau, ketua Partai Amanat (PAN) dan menjadi Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Beberapa karyanya antara lain; *Cakrawala Islam: Antara Cita dan Fakta, Tauhid Sosbeliaul Strategi Baru Menggepur Kesenjangan.*

**5. M. Dawam Rahardjo**

M. Dawam Rahardjo lahir di Solo, 12 April 1942. Ia adalah Guru Besar bidang Ekonomi Pembangunan pada Universitas Muhammadiyah, Malang dan Rektor Universitas Islam "45", Bekasi. Lulusan Fakultas Ekonomi UGM (1969) ini juga menjadi Direktur Lembaga Studi Agama dan Filsafat (LSAF) dan Ketua Redaksi Jurnal Ulumul Qur'an. Ia pernah bekerja di Bank of America (1969-1971), menjadi Direktur LP3E5 selama dua periode (1980-1986). Di samping menjadi Ketua Tim Penasehat Khusus Presiden Habibie, ia juga merangkap berbagai jabatan organisasi politik dan keagamaan diantaranya Ketua Majelis Ekonomi PP Muhammadiyah, Ketua ICMi Pusat dan Ketua Partai Amanat Nasional (PAN). Ia pernah dianugrahi Bintang Maha Putera Utama (1999), Satya Lencana Pembangunan (1995) dan Anugrah Hatta dari Dekopin.

**6. T.M. Hasbi ash-Shiddieqy**

Beliau lahir 10 Maret 1904 di Lhokseumawe. Belajar pada pesantren yang di pimpin oleh ayahnya, serta beberapa pesantren lainnya. Pada tahun 1927, beliau belajar al-Irsyad Surabaya yang dipimpin oleh Ustad Umar Hubies, kemudian pada tahun 1928 memimpin pesantren al-Irsyad di Lhokseumawe. Beliau juga giat dalam berdakwa di Aceh, mengembangkan Faham "Tajdid" serta memberantas faham bid'ah dan

Khurafat. Pada tahun 1930 menjadi Direktur Darul Mu'allimin Muhammadiyah Kotaraja di HIS dan Mulo Muhammadiyah Ketua Jong Islaminte Bond Aceh Utara. Pada tahun 1940-1942. Membuka akademi Bahasa Arab dan pada zaman Jepang Menjadi anggota Pengadilan Agama Tinggi di Aceh. Karir beliau sebagai pendidik antara lain Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Sultan Agung Semarang, Guru Besar dan Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1960), Beliau juga Guru Besar di UII Yogyakarta dan Rektor Universitas al-Irsyad Solo (1963-1968). Selain itu, beliau menjabat wakil ketua lembaga Penerjemahan dan Penafsir a-Qu'an Departemen Agama, Ketua Lembaga Fiqi Islam Indonesia (LEFISI). Anggota Lembaga Ifta' Wat Tarjih DPP al-Irsyad dan terakhir pada Tanggal 22 Maret 1975, Beliau mendapat gelar Honoris Causa dalam ilmu Syari'ah dari Universitas Islam Bandung (UNISBA). Beliau wafat pada tanggal 9 desember 1975.

## LAMPIRAN 2

Bab	Hlm	Foot Note	Artinya
III	43	12	Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,
III	43	13	Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
III	43	14	Amal-amal itu hanyalah dengan niat, bagi setiap hanyalah memperoleh apa yang diniatkannya
IV	57	7	Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

### LAMPIRAN 3

#### RIWAYAT HIDUP

**N a m a** : **Muhammad Jamroni**  
**N I M** : 99383845  
**Tempat, tanggal lahir** : Brebes, 22 Mei 1981  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Alamat Asal** : Tanjungsari depan MI Bustanul Huda Wanasari Brebes  
52252 Jawa Tengah.  
**Alamat Yogyakarta** : Krapyak kulon No 200 RT 09 RW 52 Panggunharjo  
Sewon Bantul Yogyakarta.  
**Orang Tua** :  
**A y a h** : Nuridin  
**I b u** : Kunarotun  
**Pekerjaan** : Petani  
**Alamat** : Tanjungsari depan MI Bustanul Huda Wanasari Brebes  
52252 Jawa Tengah.

#### Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	N a m a	J u r u s a n	T a h u n	T e m p a t
01	SD	Sekolah Dasar Negeri		1987-1993	Brebes
02	Diniyah	Madrasah Diniyah Bustanul Huda		1989-1993	Brebes
03	SLTP	MTs Yasalma		1993-1996	Yogyakarta
04	SLTA	MA Yasalma	Ilmu Sosial	1996-1999	Yogyakarta
05	PT	UIN Sunan Kalijaga	Muamalah, Syariah	1999-2007	Yogyakarta